

RINGKASAN INFORMASI PRODUK DAN/ATAU LAYANAN VERSI UMUM
SUMMARY OF PRODUCT AND/OR SERVICE INFORMATION (GENERAL VERSION)

<p>Nama Penerbit : Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui Perusahaan Penerbit SBSN <i>Issuer Name</i></p>	<p>Jenis produk : Surat Berharga Negara SBN <i>Product Type</i></p>
<p>Nama Produk : Sukuk Negara Ritel (Sukuk Ritel) <i>Product Name</i></p>	<p>Deskripsi produk : Sukuk Negara Ritel (Sukuk Ritel) merupakan salah satu Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang diterbitkan oleh Pemerintah untuk Warga Negara Indonesia (WNI) & Warga Negara Asing (WNA). SR adalah investasi yang dijamin oleh Negara berdasarkan undang-undang No 19 Tahun 2008 dan akan membagikan kupon/imbalance hasil yang bersifat <i>fixed</i> yang dibayar per semester, dan dapat dijual kembali ke pasar sekunder dengan harga pasar. <i>Retail State Sukuk (Sukuk Ritel) is a type of Sharia Government Securities (SBSN) issued by the government to Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA). SR is a state-guaranteed investment under Law No. 19 of 2008 and will distribute fixed coupons/returns paid semiannually and can be resold on the secondary market at market prices.</i></p>
<p>Mata uang : IDR <i>Currency</i></p>	<p><i>IDR</i></p>

FITUR UTAMA
MAIN FEATURE

Denominasi Mata Uang <i>Currency Denomination</i>	IDR/Rupiah <i>IDR/Rupiah</i>
Tingkat Imbal Hasil <i>Profit Distribution Rate</i>	Imbal Hasil Tetap <i>Fixed Profit Distribution</i>
Pembayaran Imbal Hasil <i>Profit Distribution Payment</i>	Setiap bulan sampai dengan jatuh tempo <i>Every month until maturity</i>
Jual atau Beli <i>Sell or Buy</i>	Dapat dijual/beli dari Pasar Sekunder dengan harga pasar <i>Available to be traded in the secondary market at prevailing market price</i>
Agan Penjual	Maybank Indonesia (Bank)

<i>Selling Agent</i>	<i>Maybank Indonesia (Bank)</i>
Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Jatuh tempo obligasi tergantung pada ketentuan yang berlaku saat obligasi tersebut diterbitkan. <i>Bonds maturity date is determined on the terms and condition applicable at the time of issuance.</i>
Periode Pembelian <i>Buying Period</i>	Ditentukan oleh Pemerintah Indonesia <i>Determined by Indonesia Government</i>
Periode Penjualan <i>Offering Period</i>	Khusus <i>primary market investments</i> , <i>Minimum Holding Period (MHP)</i> ditentukan oleh Pemerintah untuk setiap serinya. <i>For primary market investments, the Minimum Holding Period (MHP) applicable to each series is determined by the Government of Indonesia.</i>
Minimum Pembelian <i>Minimum Investment Amount</i>	Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) dengan kelipatan IDR1.000.000,- (satu juta rupiah) <i>IDR1,000,000 in multiples of IDR1,000,000.</i>

Catatan

Note

- 1) Daftar produk, serta harga tawaran SBN dapat berubah sewaktu-waktu. Informasi harga tawaran SBN terupdate dapat menghubungi Global Markets & Treasury Maybank Indonesia melalui email GlobalMarketsStaff@maybank.co.id.
The list of products and offering prices of Government Securities (SBN) may change from time to time. For the latest SBN offering prices, customers may contact Maybank Indonesia Global Markets & Treasury via email at GlobalMarketsStaff@maybank.co.id.
- 2) Apabila tanggal pembayaran kupon/imbalan maupun jatuh tempo surat berharga tidak jatuh pada hari kerja Bank, maka pembayaran akan dilakukan pada hari kerja berikutnya.
If the coupon/profit distribution payment date or the maturity date of the securities falls on a non-Business Day, the payment will be made on the next Business Day.

**BIAYA
FEE**

Biaya-biaya yang dibebankan kepada Nasabah adalah Perpajakan Kupon/Imbalan yang Anda terima (sesuai dengan peraturan pajak/PPH yang berlaku di Indonesia).

The costs charged to the Customer are the Tax on Profit distribution that the Customer receives (in accordance with the tax/PPH regulations in force in Indonesia).

MANFAAT BENEFIT	RISIKO RISK
<p>1. Memiliki tingkat imbal hasil yang kompetitif</p> <p><i>Competitive rate of interest and distributed each month.</i></p> <p>Umumnya imbal hasil/imbalan ditawarkan lebih tinggi dibandingkan rata-rata tingkat imbal hasil simpanan konvensional.</p> <p><i>SR generally offers coupon rates that are higher than the average interest rates offered by conventional deposit products.</i></p>	<p>(SBSN) yang diterbitkan dan diawasi oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Namun, Nasabah perlu menyadari bahwa penempatan dana dalam produk SBSN mengandung risiko-risiko seperti, namun tidak terbatas, yang dicantumkan pada ringkasan informasi produk ini. Risiko-risiko yang dapat terjadi berhubungan dengan SBSN ini.</p> <p><i>SR is a State Sharia Securities (SBSN) issued and supervised by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. However, customers should be aware that investing in SBSN products carries risks, including, but not</i></p>
<p>2. Nasabah menerima pendapatan pasif berkala</p>	

<p>Customer will receive passive income periodically.</p> <p>Nasabah dapat menerima investasi yang pasif secara berkala dalam bentuk imbal hasil yang akan dibayarkan langsung ke rekening Nasabah sebesar yang sesuai dengan tingkat imbal hasil masing-masing seri. Imbal hasil semua seri SR sudah dicantumkan pada saat awal pembelian dan bersifat tetap/<i>fixed</i>.</p> <p><i>Customers can receive passive investments periodically in the form of returns paid directly into their accounts in amounts commensurate with the respective yield rates for each series. The yields for all SR series are stated at the time of initial purchase and are fixed.</i></p> <p>3. SR adalah investasi yang aman</p> <p><i>SR is a safe investment</i></p> <p>Pemerintah Republik Indonesia menjamin pembayaran imbal hasil dan pokoknya sesuai dengan masa berlakunya untuk jenis SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah sesuai UU No 19 Tahun 2008.</p> <p>The Government of the Republic of Indonesia guarantees payment of yields and principal in accordance with the validity period for types of SBN issued by the Government in accordance with Law No. 19 of 2008.</p> <p>4. Nasabah ingin mendapat <i>capital gain</i> dari potensial kenaikan harga sesuai pergerakan <i>market</i>.</p> <p>SR dapat diperjual/belikan kepada Pasar Sekunder kapan pun. Nasabah dapat menerima keuntungan dari harga jual SR jika di jual dengan harga yang lebih tinggi dibanding harga perolehan (saat Nasabah membeli SR).</p> <p><i>SR can be bought/sold on the Secondary Market at any time. Customers can profit from the sale price of SR if it is sold at a higher price than the purchase price (when the customer purchased the SR).</i></p> <p>5. Nasabah mendapat akses untuk berinvestasi dalam produk SR sesuai prinsip Syariah.</p> <p>Nasabah dapat beraktivitas dalam pasar keuangan yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah karena SR tidak mengandung unsur <i>maysir</i> (judi), <i>gharar</i> (ketidakjelasan) dan <i>usury (riba)</i>, serta telah dinyatakan sesuai prinsip Syariah oleh Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).</p> <p><i>Customers can engage in activities in the financial market that do not conflict with Sharia</i></p>	<p><i>limited to, those listed in this product information summary. These risks are related to SBSN.</i></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="849 289 1015 384"> <p>Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i></p> </td> <td data-bbox="1023 289 1500 829"> <p>Risiko di mana Nasabah tidak dapat menjual/mencairkan produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.</p> <p>Risiko likuiditas (<i>liquidity risk</i>) dapat terjadi apabila Nasabah membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi SR tidak dapat dijual pada harga yang wajar.</p> <p><i>The risk that a customer cannot sell/liquidate an investment product quickly at a reasonable price.</i></p> <p><i>Liquidity risk can occur when a customer needs funds quickly but cannot sell the SR at a reasonable price.</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="849 835 1015 930"> <p>Risiko Gagal Bayar <i>Credit Risk</i></p> </td> <td data-bbox="1023 835 1500 1497"> <p>Risiko di mana Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo imbal hasil dan pokok. SR memiliki risiko gagal bayar sangat kecil karena mengingat berdasarkan Undang-Undang SBSN, negara menjamin pembayaran imbal hasil dan pokok Surat Utang Negara, termasuk semua seri SR sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.</p> <p><i>The risk that the customer will not receive the promised payment by the issuer when the investment product matures, including the yield and principal. SR has a very low risk of default because, under the SBSN Law, the state guarantees the payment of the yield and principal of Government Securities, including all SR series, until maturity, with funds provided annually in the State Budget.</i></p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="849 1503 1015 1560"> <p>Risiko pasar <i>Market Risk</i></p> </td> <td data-bbox="1023 1503 1500 1879"> <p>Risiko di mana Nasabah potensi kerugian (<i>capital loss</i>) akibat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan <i>fundamental</i> ekonomi, dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (<i>capital loss</i>) dapat terjadi apabila Nasabah menjual di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.</p> <p><i>The risk that the customer may incur potential capital loss due to factors</i></p> </td> </tr> </table>	<p>Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i></p>	<p>Risiko di mana Nasabah tidak dapat menjual/mencairkan produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.</p> <p>Risiko likuiditas (<i>liquidity risk</i>) dapat terjadi apabila Nasabah membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi SR tidak dapat dijual pada harga yang wajar.</p> <p><i>The risk that a customer cannot sell/liquidate an investment product quickly at a reasonable price.</i></p> <p><i>Liquidity risk can occur when a customer needs funds quickly but cannot sell the SR at a reasonable price.</i></p>	<p>Risiko Gagal Bayar <i>Credit Risk</i></p>	<p>Risiko di mana Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo imbal hasil dan pokok. SR memiliki risiko gagal bayar sangat kecil karena mengingat berdasarkan Undang-Undang SBSN, negara menjamin pembayaran imbal hasil dan pokok Surat Utang Negara, termasuk semua seri SR sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.</p> <p><i>The risk that the customer will not receive the promised payment by the issuer when the investment product matures, including the yield and principal. SR has a very low risk of default because, under the SBSN Law, the state guarantees the payment of the yield and principal of Government Securities, including all SR series, until maturity, with funds provided annually in the State Budget.</i></p>	<p>Risiko pasar <i>Market Risk</i></p>	<p>Risiko di mana Nasabah potensi kerugian (<i>capital loss</i>) akibat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan <i>fundamental</i> ekonomi, dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (<i>capital loss</i>) dapat terjadi apabila Nasabah menjual di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.</p> <p><i>The risk that the customer may incur potential capital loss due to factors</i></p>
<p>Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i></p>	<p>Risiko di mana Nasabah tidak dapat menjual/mencairkan produk investasi dalam waktu yang cepat pada harga yang wajar.</p> <p>Risiko likuiditas (<i>liquidity risk</i>) dapat terjadi apabila Nasabah membutuhkan dana dalam waktu cepat akan tetapi SR tidak dapat dijual pada harga yang wajar.</p> <p><i>The risk that a customer cannot sell/liquidate an investment product quickly at a reasonable price.</i></p> <p><i>Liquidity risk can occur when a customer needs funds quickly but cannot sell the SR at a reasonable price.</i></p>						
<p>Risiko Gagal Bayar <i>Credit Risk</i></p>	<p>Risiko di mana Nasabah tidak dapat memperoleh pembayaran dana yang dijanjikan oleh penerbit pada saat produk investasi jatuh tempo imbal hasil dan pokok. SR memiliki risiko gagal bayar sangat kecil karena mengingat berdasarkan Undang-Undang SBSN, negara menjamin pembayaran imbal hasil dan pokok Surat Utang Negara, termasuk semua seri SR sampai dengan jatuh tempo, yang dananya disediakan dalam APBN setiap tahunnya.</p> <p><i>The risk that the customer will not receive the promised payment by the issuer when the investment product matures, including the yield and principal. SR has a very low risk of default because, under the SBSN Law, the state guarantees the payment of the yield and principal of Government Securities, including all SR series, until maturity, with funds provided annually in the State Budget.</i></p>						
<p>Risiko pasar <i>Market Risk</i></p>	<p>Risiko di mana Nasabah potensi kerugian (<i>capital loss</i>) akibat faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keseluruhan dari pasar keuangan, antara lain perubahan suku bunga, perubahan <i>fundamental</i> ekonomi, dan kondisi politik yang tidak stabil. Kerugian (<i>capital loss</i>) dapat terjadi apabila Nasabah menjual di Pasar Sekunder sebelum jatuh tempo pada harga jual yang lebih rendah dari harga belinya.</p> <p><i>The risk that the customer may incur potential capital loss due to factors</i></p>						

principles because SR does not contain elements of maysir (gambling), gharar (uncertainty) and usury (riba), and has been declared in accordance with Sharia principles by the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).

affecting the overall performance of the financial markets, including changes in yield rates, changes in economic fundamentals, and unstable political conditions. Capital loss may occur if the customer sells on the secondary market before maturity at a lower selling price than the purchase price.

**PERSYARATAN DAN TATA CARA
REQUIREMENTS AND PROCEDURE**

PERSYARATAN PEMBELIAN/PENJUALAN SURAT BERTAHAGA

REQUIREMENTS FOR PURCHASE/SALE OF SECURITIES

- a. Nasabah perorangan: melakukan penjualan, pembelian SBN melalui *online* digital sistem GRX (*Global Retail System*) dan M2U ID App *Secondary Bonds* di pasar sekunder.
Individual customer: exercise sales, purchasing SBN through online digital system GRX (Global Retail System) and M2U ID App Secondary Bonds on secondary market.
- b. Nasabah Korporasi: melakukan penjualan, pembelian SBN dan SB secara *offline* melalui *Sales* Maybank di pasar sekunder.
Corporate customer: exercise sales, purchasing SBN and SB offline through Maybank Sales in the secondary market.
- c. Nasabah telah memiliki rekening efek pada Maybank Indonesia Kustodian dan pada sistem GRX (*Global Retail System*) dapat langsung melakukan transaksi secara *online* dan *offline*.
Customers with securities account at Maybank Indonesia Custodian and GRX (Global Retail System) system are available to directly conduct transactions online and offline.
- d. Nasabah yang belum memiliki rekening efek wajib membuat rekening baru dengan persyaratan memiliki e-KTP yang sudah terdaftar di Dukcapil dan persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
Customers with no securities account are required to create a new account with the requirement of having an e-KTP that is registered with Dukcapil and other requirements in accordance with applicable provisions.
- e. Pembukaan rekening efek baru akan aktif setelah H+1 penginputan pembukaan rekening efek.
The opening of a new securities account will be active after H+1 of inputting the opening of the securities account.
- f. Rekening dana calon Nasabah harus *single account* tidak diperbolehkan menggunakan OR atau *joint account*/bersama dan sudah terdaftar pada aplikasi GRX (*Global Retail System*).
The prospective customer's fund account must be a single account, it is not permitted to use an OR or joint account and must be registered on the GRX (Global Retail System) application.
- g. Jenis surat berharga yang akan diperjualbelikan kepada Nasabah adalah SBN yang diterbitkan oleh Pemerintah.
The type of securities that will be traded to customers are SBN issued by the government.
- h. Seri SBN yang biasa diperjualbelikan yaitu SBN dengan mata uang IDR dan mata uang USD.
The SBN series that are usually traded are SBN in IDR and USD currencies.
- i. Nasabah wajib membaca dan memahami ketentuan pembelian pada saat pembukaan rekening efek pertama kali serta menandatangani formulir profil risiko Nasabah serta persyaratan lainnya sebelum melakukan transaksi surat berharga.
Customers are required to read and understand the purchase conditions when opening a securities account for the first time and sign the Customer risk profile form and other requirements before conducting securities transactions.
- j. Nasabah tidak dapat membatalkan transaksi pembelian/penjualan surat berharga. Setiap konsekuensi atas pembatalan transaksi ini akan menjadi tanggung jawab Nasabah yang bersangkutan.
Customers cannot cancel securities purchase/sale transactions. Any consequences resulting from the cancellation of this transaction will be the responsibility of the customer concerned.
- k. Nasabah harus menyiapkan minimal saldo pada rekening dana sesuai ketentuan Bank sebelum melakukan transaksi pembelian surat berharga.

Customers must prepare a minimum balance in their fund account in accordance with Bank regulations before making a transaction to purchase securities.

- l. Nasabah yang membeli surat berharga wajib menandatangani Perjanjian Kustodian, Surat Kuasa Pendebetan Rekening di atas meterai serta formulir KYC (*Know-Your-Customer*) Maybank Indonesia Kustodian (tanpa meterai). Catatan:

Untuk Nasabah yang telah memiliki rekening efek KSEI di Maybank Indonesia, tidak perlu menandatangani perjanjian Kustodian dan Surat Kuasa Pendebetan Rekening, namun Nasabah wajib menandatangani formulir KYC (*Know-Your-Customer*) Maybank Indonesia Kustodian

Customers who purchase securities are required to sign the Custodian Agreement, the Power of Attorney for Account Debit on a stamp and the Maybank Indonesia Custodian KYC (Know-Your-Customer) form (without a stamp).

Note:

Customers who already have a KSEI securities account at Maybank Indonesia do not need to sign a Custodian Agreement or Account Debit Power of Attorney. However, they are required to sign the Maybank Indonesia Custodian Know-Your-Customer (KYC) form.

- m. Struktur biaya Kustodian yang dikenakan kepada Nasabah mengacu kepada ketentuan yang berlaku tentang Tarif dan Biaya Layanan Sekuritas.

The Custodian fee structure charged to Customers refers to the applicable provisions regarding Securities Service Rates and Fees.

- n. Pada saat masa proses penyelesaian transaksi (dari tanggal transaksi s/d tanggal *settlement*) surat berharga tidak diperbolehkan untuk adanya perubahan rekening dana.

During the transaction settlement process (from the transaction date to the settlement date), changes to the fund account are not permitted for securities.

- o. Nasabah yang dapat langsung melakukan pembelian surat berharga secara *online* di pasar sekunder melalui *website* Maybank adalah Nasabah yang telah memiliki rekening efek di Maybank Indonesia.

Customers who can directly purchase securities online in the secondary market through the Maybank website are customers who already have a securities account at Maybank Indonesia.

- p. Setiap perselisihan akan diselesaikan terlebih dahulu oleh Nasabah dan Bank secara musyawarah untuk mufakat.

Any dispute will be resolved first by the Customer and the Bank through deliberation to reach a consensus.

Penyampaian pertanyaan dan pengaduan melalui:

Submission of questions and complaints via:

- Maybank Customer Care: 1500611 atau +6221 78869811 (akses dari luar negeri/*foreign access*)
- Customer Care Email: customercare@maybank.co.id

**SIMULASI
SIMULATION**

ILUSTRASI TRANSAKSI

TRANSACTION ILLUSTRATION

Berikut adalah ilustrasi yang merupakan skenario yang mungkin terjadi jika Nasabah membeli Sukuk Negara Ritel SR015 Tetapi, simulasi tersebut tidak dimaksud untuk memberikan proyeksi kinerja di masa mendatang:

The following is an illustration of a possible scenario if a Customer purchases Retail State Sukuk SR015. However, this simulation is not intended to provide a projection of future performance.

Kode Produk	: SR015
<i>Product Code</i>	: <i>SR015</i>
Penerbit	: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Melalui

<i>Publisher</i>	Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia : Indonesian Ministry of Finance Through the Indonesian SBN Issuing Company.
<i>Mata Uang</i> <i>Currency</i>	: IDR/Rupiah : IDR/Rupiah
<i>Tanggal Terbit</i> <i>Publish Date</i>	: 20 Agustus 2021 : 20 August 2021
<i>Pembagian Imbal Hasil</i> <i>Profit Distribution</i>	: 5,10% per annum/per tahun (p.a) jumlah total kotor (gross) kupon/imbal hasil tetap (fixed rate) : 5,10% per annum/per year (p.a) (gross) fixed coupon/reward (fixed rate)
<i>Tingkat Imbal Hasil</i> <i>Profit Distribution Rate</i>	: 10 September 2024 : 10 September 2024
<i>Pembayaran Imbal Hasil</i> <i>Payment of Profit Distribution</i>	: Setiap bulan sampai dengan jatuh tempo : Every month until maturity date
<i>Jadwal Penerimaan Imbal Hasil</i> <i>Profit Distribution Schedule</i>	: Setiap tanggal 10 setiap bulan sampai dengan jatuh tempo : Every 10th of every month until maturity.

Skenario 1: Nasabah Membeli SBN

Scenario 1: Customer SBN Purchase

<i>Nilai Nominal</i> <i>Nominal Value</i>	: Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) : IDR500,000,000 (five hundred million rupiah)
<i>Tanggal Transaksi</i> <i>Transaction Date</i>	: 08 Februari 2022 : 08 February 2022
<i>Tanggal Settlement</i> <i>Settlement Date</i>	: 10 Februari 2022 : 10 February 2022
<i>Tanggal Jatuh Tempo</i> <i>Maturity Date</i>	: 10 September 2024 : 10 September 2024
<i>Tingkat Imbal hasil</i> <i>Rate of Profit Distribution</i>	: 5,10% per annum/per tahun (p.a) jumlah total kotor (gross). : 5,10% per annum/per year (p.a) (gross)
<i>Hari Berjalan</i> <i>Accrued Days</i>	: 31 hari : 31 days
<i>Jadwal Penerimaan Imbal Hasil</i> <i>Return Receipt Schedule</i>	: Setiap tanggal 10 setiap bulan : Every 10th of every month until maturity.
<i>Harga Nasabah Beli (Ask)</i> <i>Customer Buy Price (Ask)</i>	: 100% : 100%
<i>Jumlah Nilai Pokok</i> <i>Total Principal Amount</i>	: Rp500.000.000,- * 100% = Rp500.000.000,- : IDR500,000,000 * 100% = IDR500,000,000

Bunga Berjalan (<i>gross</i>) <i>Accrued Profit Distribution</i>	: Rp2.125.000,- : IDR2,125,000				
Total Nasabah Bayar <i>Total Amount Payable</i>	: Rp502.125.000,- : IDR502,125,000				
Jadwal Pembayaran Imbal Hasil <i>Profit Distribution Payment Schedule</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tanggal <i>Date</i></th> <th>Imbal Hasil (<i>gross</i>) <i>Profit Distribution (gross)</i></th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10 Setiap Bulan sampai dengan Jatuh Tempo <i>Every 10th every month until maturity date.</i></td> <td>Rp2.125.000,- setiap bulan IDR2,125,000 every month</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal <i>Date</i>	Imbal Hasil (<i>gross</i>) <i>Profit Distribution (gross)</i>	10 Setiap Bulan sampai dengan Jatuh Tempo <i>Every 10th every month until maturity date.</i>	Rp2.125.000,- setiap bulan IDR2,125,000 every month
Tanggal <i>Date</i>	Imbal Hasil (<i>gross</i>) <i>Profit Distribution (gross)</i>				
10 Setiap Bulan sampai dengan Jatuh Tempo <i>Every 10th every month until maturity date.</i>	Rp2.125.000,- setiap bulan IDR2,125,000 every month				

Skenario 2: Jika Nasabah jual SR dengan harga premium

Scenario 2: Customer sell SR with premium price

Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	: Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) : IDR500,000,000 (five hundred million rupiah)
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	: 08 Februari 2022 : 08 February 2022
Tanggal Settlement <i>Settlement Date</i>	: 10 Februari 2022 : 10 February 2022
Tingkat Imbal hasil <i>Rate of Profit Distribution</i>	: 5,10% per annum/per tahun (p.a) jumlah total kotor (<i>gross</i>). : 5,10% per annum/per year (p.a) (<i>gross</i>)
Hari Berjalan <i>Accrued Days</i>	: 31 hari : 31 days
Harga Nasabah Jual (<i>Bid</i>) <i>Customer Sell Price (Bid)</i>	: 103,50% : 103,50%
Jumlah Nilai Pokok <i>Total Principal Amount</i>	: Rp500.000.000,- * 103,50% = Rp517.500.000,- : IDR500,000,000 * 103,50% = IDR 517,500,000
Bunga Berjalan (<i>gross</i>) <i>Accrued Profit Distribution</i>	: Rp2.125.000,- : IDR2,125,000
Total Pendapatan <i>Total Income</i>	: Rp519.625.000,- : IDR519,625,000

Skenario 3: Jika Nasabah jual SR dengan harga *discount*

Scenario 3: Customer sell SR with discounted price

Nilai Nominal <i>Nominal Value</i>	: Rp500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) : IDR500,000,000 (five hundred million rupiah)
Tanggal Transaksi <i>Transaction Date</i>	: 08 Februari 2022 : 08 February 2022
Tanggal Settlement	: 10 Februari 2022

Settlement Date	: 10 February 2022
Tingkat Imbal hasil Rate of Return	: 5,10% per annum/per tahun (p.a) jumlah total kotor (gross) : 5,10% per annum/per year (p.a) (gross)
Hari Berjalan Accrued Days	: 31 hari : 31 days
Harga Nasabah Jual (Bid) Customer Sell Price (Bid)	: 98,5% : 98,50%
Jumlah Nilai Pokok Total Principal Amount	: Rp500.000.000,- * 98,50% = Rp487.500.000,- : IDR500,000,000 * 98,50% = IDR 487,500,000
Bunga Berjalan (gross) Accrued Interest	: Rp2.125.000,- IDR2,125,000
Total Pendapatan Total Income	: Rp489.625.000,- : IDR489,625,000

* Ilustrasi di atas belum memperhitungkan potongan pajak PPh yang berlaku, ilustrasi potongan pajak PPh dapat dilihat di sistem cabang saat melakukan transaksi

**Harga SBN dapat dipengaruhi oleh kondisi pasar saat ini, khususnya dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan seri SBN tersebut. Oleh karena itu, harga SBN dinyatakan dalam presentase:

- o **Premium:** Harga SBN di atas harga >100%
- o **Par:** Harga SBN di atas harga dengan nilai par = 100%
- o **Discount:** Harga SBN di bawah harga <100%

**The illustration above does not take into account applicable income tax deductions. Illustrations of income tax deductions can be viewed in the branch system during transactions.*

***SBN prices can be influenced by current market conditions, particularly the supply and demand for that particular SBN series. Therefore, SBN prices are expressed as a percentage:*

- o **Premium:** SBN price above the market price >100%
- o **Par:** SBN price with a par value = 100%
- o **Discount:** SBN price below the market price <100%

INFORMASI TAMBAHAN
ADDITIONAL INFORMATION

1. Hal-hal lainnya yang tidak dicantumkan akan mengikuti ketentuan yang berlaku di Maybank Indonesia.
Other matters not listed will follow the provisions in force at Maybank Indonesia.
2. Jika terjadi suatu sengketa/perselisihan yang tidak dapat dilakukan secara musyawarah maka penyelesaiannya dapat menggunakan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan – LAPS SJK atau lembaga Pengadilan. Penggunaan Lembaga Penyelesaian Sengketa yang akan digunakan akan tercantum pada Syarat dan Ketentuan pada masing-masing produk/layanan atau Perjanjian yang ditandatangani oleh Bank dan Nasabah. Oleh karenanya, Nasabah wajib membaca ketentuan Penyelesaian Perselisihan pada Syarat dan Ketentuan atau Perjanjian produk/layanan ini sebelum menggunakan produk/layanan ini.
If a dispute/dispute arises that cannot be resolved through deliberation, the resolution can be made through the Alternative Dispute Resolution Institution for the Financial Services Sector – LAPS SJK or the Court. The use of the Dispute Resolution Institution to be used will be stated in the Terms and Conditions of each product/service or the Agreement signed by the Bank and the Customer. Therefore, the Customer is required to read the Dispute Resolution provisions in the Terms and Conditions or Agreement for this product/service before using this product/service.
3. Penyusunan RIPLAY ini mengacu pada PADK No. 37/PADK.08/2025 tentang Penyediaan Informasi dan Penyampaian Informasi untuk Pemasaran Produk dan Layanan Jasa Keuangan tanggal 2 Desember 2025, dan mengikuti perubahannya apabila ada.
The preparation of this RIPLAY refers to PADK No. 37/PADK.08/2025 concerning the Provision of Information and Delivery of Information for Marketing of Financial Services Products and Services dated December 2, 2025, and follows any changes if any.
4. Nasabah wajib memberikan data dan/atau informasi yang benar dan sesuai dengan kondisi sesungguhnya, jika di kemudian hari diketahui bahwa data dan/atau informasi tersebut tidak benar maka Nasabah dapat dinyatakan lalai berdasarkan perjanjian.
You are obliged to provide data and/or information that is correct and in accordance with the actual conditions. If it is later discovered that the data and/or information is incorrect, you may be declared negligent based on the agreement.
5. Setelmen SR akan menggunakan 'Following Day', dimana jika pada saat jatuh tempo adalah hari libur, maka secara otomatis sistem akan mencatat/menghitung dengan mengambil hari kerja terdekat selanjutnya.
SR settlement will use 'Following Day', where if the due date is a holiday, the system will automatically record/calculate by taking the next closest working day.
6. Jika Nasabah tidak memenuhi syarat dan kondisi tertentu, Maybank Indonesia berhak untuk menghentikan atau tidak memperpanjang Transaksi Nasabah.
If you do not meet certain terms and conditions, Maybank Indonesia has the right to stop or not extend your Transaction.

Penafian/Disclaimer (penting untuk dibaca)
Disclaimer (important to acknowledge)

1. Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ("**Ringkasan**") ini hanya merupakan sarana informasi, tidak dimaksudkan sebagai penawaran resmi atas suatu produk dan/atau layanan. Jika terdapat perbedaan antara Ringkasan ini dengan perjanjian dan/atau syarat dan ketentuan terkait dengan produk dan/atau layanan ("**Perjanjian**"), maka yang berlaku adalah Perjanjian.
This Summary of Product and/or Service Information ("Summary") is for informational purposes only and is not intended as an official offer for any product and/or service. If there is any discrepancy between this Summary and the agreement and/or terms and conditions related to the product and/or service ("Agreement"), the Agreement shall prevail.
2. Maybank Indonesia berhak menolak permohonan produk dan/atau layanan Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan yang berlaku di Maybank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Maybank Indonesia has the right to reject a customer's product and/or service application if it does not meet the requirements applicable at Maybank Indonesia and applicable laws and regulations.

3. Nasabah wajib membaca dengan teliti Ringkasan ini dan dapat menghubungi Maybank Indonesia jika terdapat pertanyaan lebih lanjut mengenai produk dan/atau layanan yang terdapat dalam Ringkasan ini.
Customers are required to read this Summary carefully and can contact Maybank Indonesia if they have further questions regarding the products and/or services contained in this Summary.
4. Ringkasan ini telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan termasuk ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.
This summary has been adjusted to the provisions of laws and regulations, including the provisions of the Financial Services Authority regulations.
5. Bank dapat menolak permohonan produk Nasabah apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
The bank may reject your product application if it does not meet the applicable requirements and regulations.
6. Surat Berharga Negara berdasarkan Undang-Undang No.24 Tahun 2002 merupakan kewajiban dari penerbit, dan bukan merupakan Produk Bank. Tidak dijamin oleh LPS. Namun, SR adalah SBN yang dilindungi oleh Negara Republik Indonesia. Maybank Indonesia hanya bertindak sebagai Mitra Distribusi atau *selling agent* yang ditunjuk oleh Kemenkeu.
Government Securities, under Law No. 24 of 2002, are an obligation of the issuer and are not a banking product. They are not guaranteed by the LPS. However, SR is a government security protected by the Republic of Indonesia. Maybank Indonesia acts solely as a distribution partner or selling agent appointed by the Ministry of Finance.
7. Ringkasan Produk Informasi ini tidak dimaksud sebagai penawaran resmi untuk membeli dan hanya bersifat sebagai sarana informasi mengenai SR.
Product Summary This information is not intended as an official offer to purchase and is only intended as a means of information regarding SR.

Tanggal cetak dokumen
09/06/2026



PT Bank Maybank Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Bank Indonesia dan merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) 